

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2021, 2020 dan 31 Desember 2020**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2021, 2020 dan 31 Desember 2020

Daftar Isi

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 47



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Antonius Muhartoyo
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133
Alamat domisili sesuai KTP : Manyar Kartika 5/25 RT 005/007 Surabaya
Nomor Telepon : (021) 8840040
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Sutidjan
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak
Nomor Telepon : (021) 8840040
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian group;
2. Laporan keuangan konsolidasian group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian group telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 28 Mei 2021



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sutidjan
Direktur / Director

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.s, 5, 30, 31	277.586.949.924	240.409.766.767
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.d, 2.s, 3.6,30,31	179.602.547.329	140.088.301.532
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.s,6,31	294.464.039	322.593.506
Persediaan	2.f, 2.o,3,7	108.962.218.111	124.024.308.369
Pajak Dibayar di Muka	2.n, 8.a	554.449.834	1.185.305.190
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.g, 9	9.538.697.903	3.705.044.326
Total Aset Lancar		<u>576.539.327.140</u>	<u>509.735.319.690</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9	26.258.000	519.881.445
Aset Tetap, neto	2.h,2.o,3, 10	137.067.654.162	140.087.552.996
Aset Takberwujud, neto	2.i,2.q, 3,11	3.709.335.139	3.729.320.430
Aset Hak Guna	2.j,3,4,12	1.193.580.462	1.184.515.618
Aset Pajak Tangguhan	2.n, 3	10.606.827.055	10.606.827.056
Total Aset Tidak Lancar		<u>152.603.654.818</u>	<u>156.128.097.545</u>
TOTAL ASET		<u>729.142.981.958</u>	<u>665.863.417.235</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.d, 2.s, 13, 30, 31	58.912.686.009	32.838.168.378
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.s, 14, 30	2.913.406.286	4.290.291.939
Utang Pajak	2.n, 8.c	14.242.688.265	8.114.374.285
Beban Akrua	2.s, 15, 30	7.332.275.895	3.397.025.586
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>83.401.056.455</u>	<u>48.639.860.188</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m,3, 16	24.900.096.949	23.641.182.035
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>24.900.096.949</u>	<u>23.641.182.035</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>108.301.153.404</u>	<u>72.281.042.223</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 lembar			
per 30 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	18	48.610.225.000	48.610.225.000
Tambahan Modal Disetor		29.000.000	29.000.000
Selisih Transaksi Dengan			
Kepentingan Non-Pengendali	2.c	28.630.140.459	28.630.140.459
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2.c, 19	29.357.108	29.357.108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	28	5.613.194.562	5.613.194.562
Belum Ditentukan Penggunaannya		358.756.687.819	339.422.046.889
Pendapatan Komprehensif Lainnya		3.095.030.065	3.095.030.065
		<u>444.763.635.013</u>	<u>425.428.994.083</u>
Kepentingan Non Pengendali	2.c, 17	176.078.193.541	168.153.380.929
TOTAL EKUITAS		<u>620.841.828.554</u>	<u>593.582.375.012</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>729.142.981.958</u>	<u>665.863.417.235</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.l, 20	205.912.844.847	-
PENJUALAN BERSIH	2.l, 20	-	188.889.378.724
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.l, 21	162.884.901.381	162.281.138.816
LABA BRUTO		43.027.943.466	26.608.239.908
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.l, 22	(3.905.580.421)	(4.125.323.068)
Beban Umum dan Administrasi	2.l, 23	(9.244.077.550)	(8.506.196.179)
Beban Penelitian dan Pengembangan	2.l, 24	(435.137.641)	(574.384.431)
Pendapatan Lainnya	25.a.	4.000.794.369	1.509.896.462
Beban Lainnya	25.b.	(605.187)	(1.506.331.697)
LABA USAHA		33.443.337.036	13.405.900.995
Pendapatan Keuangan		1.614.245.321	1.893.235.969
Beban Keuangan		(20.721.970)	(72.421.899)
LABA SEBELUM PAJAK		35.036.860.387	15.226.715.065
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.n, 8	(7.777.406.845)	(3.621.647.959)
LABA PERIODE BERJALAN		27.259.453.542	11.605.067.106
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		27.259.453.542	11.605.067.106
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	2.c, 17	19.334.640.930	8.308.442.250
Kepentingan Nonpengendali		7.924.812.612	3.296.624.856
		27.259.453.542	11.605.067.106
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		19.334.640.930	8.308.442.250
Kepentingan Nonpengendali		7.924.812.612	3.296.624.856
		27.259.453.542	11.605.067.106
LABA PRIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2.p, 27	19,89	8,55

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
	Tambahan	Selisih								
	Modal	Modal	Transaksi	Selisih Transaksi	Saldo Laba		Pendapatan			
	Ditempatkan	Disetor	Perubahan	Dengan	Ditentukan	Belum	Komprehensif	Kepentingan		
	dan Disetor		Ekuitas	Kepentingan	Penggunaann	Penggunaannya	Lainnya	Jumlah	Non pengendali	Total Ekuitas
	Penuh		Entitas Anak	Non-Pengendali						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2019	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	5.177.112.006	301.788.834.053	461.264.238	384.725.932.864	152.199.438.641	536.925.371.505
Disajikan Kembali										
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	8.308.442.250	--	8.308.442.250	3.296.624.856	11.605.067.106
Saldo per 31 Maret 2020	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	5.177.112.006	310.097.276.303	461.264.238	393.034.375.114	155.496.063.497	548.530.438.611
Saldo per 31 Desember 2020	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	5.613.194.562	339.422.046.889	3.095.030.065	425.428.994.083	168.153.380.929	593.582.375.012
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	19.334.640.930	--	19.334.640.930	7.924.812.612	27.259.453.542
Saldo per 31 Maret 2021	48.610.225.000	29.000.000	29.357.108	28.630.140.459	5.613.194.562	358.756.687.819	3.095.030.065	444.763.635.013	176.078.193.541	620.841.828.554

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		186.793.255.279	193.672.789.910
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(110.508.582.087)	(132.429.899.148)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(24.211.148.585)	(25.044.322.451)
Pembayaran Pajak Penghasilan	8	(1.748.100.047)	(4.176.977.866)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(12.660.797.062)	(14.071.698.150)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>37.664.627.498</u>	<u>17.949.892.295</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap	10, 25a	413.663.637	14.545.454
Perolehan Aset Tetap	10	(2.334.079.497)	(6.868.063.496)
Penerimaan Bunga		1.614.245.321	1.893.235.969
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	(26.258.000)	(1.932.850.649)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(332.428.539)</u>	<u>(6.893.132.722)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	12	(373.288.846)	-
Pembelian Bunga Liabilitas Sewa	12	(16.304.769)	-
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya		(15.938.378)	(50.302.062)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(405.531.993)</u>	<u>(50.302.062)</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		36.926.666.966	11.006.457.511
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		240.409.766.767	179.838.323.571
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		250.516.191	(1.142.923.897)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>277.586.949.924</u>	<u>189.701.857.185</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	5		
Kas		161.585.210	149.810.616
Bank		55.967.764.714	22.358.438.569
Deposito		221.457.600.000	167.193.608.000
Jumlah		<u>277.586.949.924</u>	<u>189.701.857.185</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2019 dengan akta no. 10 dari notaris Rusnaldy, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0114957 .AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 19 Juli 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai Konsultan Manajemen Lainnya (*Holding Company*) dimana ruang lingkup kegiatan anak Perusahaannya dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 sesuai dengan akta No. 55 tanggal 16 Desember 2020 oleh notaris Ambiaty, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Tatsumichi Sato
Komisaris Independen	: Dyah Sulistyandhari, SH

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Mitsuru Hiramuki
Direktur	: Yo Kubota
Direktur	: Soichiro Yamaguchi
Direktur	: Vera Sutidjan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2021 :

Ketua	: Dyah Sulistyandhari, SH
Anggota	: Yudi Wijaya
	: Pramita Stefani

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 sesuai dengan akta No. 1 tanggal 02 Desember 2019 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Tatsumichi Sato
Komisaris Independen	: Prastowo, SH

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Mitsuru Hiramuki
Direktur	: Hirotaka Ikeda
Direktur	: Soichiro Yamaguchi
Direktur Independen	: Vera Sutidjan

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2020 :

Ketua	: Prastowo, SH
Anggota	: Dianawati Sugiarto
	Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 570 dan 579 karyawan tetap (Catatan 16).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					31 Maret 2021 (Rp 000)	31 Des 2020 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	728.717.964	663.337.326
PT Indograv ure (Indograv ure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	61,49	1985	241.561.229	214.337.673

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3.500.000	
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5.250.000	
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992
Pembagian dividen saham	1.750.000	
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993
Penawaran umum terbatas	35.000.000	
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995
Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 31 Maret 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka. Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- **Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 : Definisi Material**

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu."

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan**

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenalkan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020.**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.**

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

- **PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.**

PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu. PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16. mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan beban penyusutan atas aset hak - guna. Grup menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020).
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 "Sewa", Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non - pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)/Rupiah	14.572,00	14.105,01
1 Yuan Tiongkok/Rupiah	2.219,56	2.161,49

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

i. Aset Takberwujud

Aset Takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi. Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Software</i>
Umur manfaat	Tak terbatas	4 tahun
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi	Garis lurus
Diperoleh melalui	Kombinasi Bisnis	Akuisisi

j. Sewa

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 20 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa

k. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi Kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Kontrak Liabilitas" dalam Laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

o. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, investasi saham, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPLi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor Faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor Faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang masih harus dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun. Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat Suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga Yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akrus dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk Dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

Sesudah 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Grup atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2020 diungkapkan pada Catatan 8a.

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan. Dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71 DAN 73

Dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71	Saldo berdasarkan PSAK 55	Saldo berdasarkan PSAK 71
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan	179.838.323.571	179.838.323.571
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	157.166.494.342	155.577.785.736
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang usaha	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	44.038.585.632	44.038.585.632
Utang lain-lain	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	4.883.056.015	4.883.056.015
Beban akrual/	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	3.406.073.843	3.406.073.843

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020	
	Penyesuaian PSAK 73	Setelah penyesuaian
Aset		
Biaya dibayar di muka dan uang muka	(709.722.162)	2.463.753.010
Aset hak-guna - neto	709.722.162	709.722.162

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Kas		
Rupiah	152.842.010	121.640.410
Mata Uang Asing		
Dolar AS	8.743.200	8.463.006
Sub Jumlah Kas	<u>161.585.210</u>	<u>130.103.416</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.140.132.784	3.101.551.247
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.728.306.081	4.297.200.661
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.539.687.629	3.069.967.181
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.070.211.447	2.633.769.083
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	395.414.410	531.209.298
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.157.945.150	9.291.000.523
PT Bank Central Asia Tbk	18.229.279.171	11.241.596.005
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.706.788.042	2.529.361.353
Sub Jumlah Bank	<u>55.967.764.714</u>	<u>36.695.655.351</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	43.000.000.000	36.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	35.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.800.000.000	26.400.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	8.900.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.657.600.000	11.284.008.000
Sub Jumlah Deposito	<u>221.457.600.000</u>	<u>203.584.008.000</u>
Jumlah	<u><u>277.586.949.924</u></u>	<u><u>240.409.766.767</u></u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	2,85% - 6,25%	3,35% - 7,50%
Dolar AS	0,40% - 0,50%	0,50% - 0,60%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Saldo bank dan deposito pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijamin.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
PT Hexpharm Jaya Laboratories	15.175.531.337	15.175.149.102
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	11.371.841.767	7.674.314.967
PT Deka Medica	11.245.465.923	6.457.910.436
PT Dankos Farma	9.807.747.070	11.251.770.100
PT Kalbe Farma Tbk	8.300.276.501	8.544.021.721
PT Bintang Toedjoe	6.675.798.087	3.967.842.137
PT Sanghiang Perkasa	6.153.627.137	3.558.705.163
PT Errita Pharma	5.835.021.500	5.995.803.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	5.597.661.180	4.610.161.335
PT Novapharin	4.717.141.000	2.692.228.650
PT Pyridam Farma Tbk	3.720.585.000	951.695.800
PT Merck Indonesia Tbk	3.623.824.600	3.290.416.250
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3.184.036.381	5.238.710.470
PT Erela	2.861.034.000	936.771.000
PT Graha Farma	2.810.203.000	6.268.977.000
PT Molex Ayus Tbk	2.665.561.800	2.768.363.400
PT Finusolprima Farma International	2.637.850.600	11.220.000
PT Mutiara Mukti Farma	2.479.516.463	588.084.751
PT Medion Farma Jaya	2.381.681.500	3.111.993.500
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	2.228.067.853	967.478.776
PT Saka Farma Laboratories	2.145.025.167	613.509.567
PT Gratia Husada Farma	2.060.355.000	2.100.483.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	63.780.124.604	45.613.130.223
Jumlah	181.457.977.470	142.388.740.348
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(1.855.430.141)</i>	<i>(2.300.438.816)</i>
Bersih	179.602.547.329	140.088.301.532
Jumlah	179.602.547.329	140.088.301.532

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	129.412.623.601	82.064.073.084
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	33.568.383.444	32.459.703.587
31 - 60 hari	6.160.087.284	7.690.120.456
61 - 90 hari	2.572.155.645	5.510.897.550
> 90 hari	9.744.727.496	14.663.945.671
Jumlah	181.457.977.470	142.388.740.348
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(1.855.430.141)</i>	<i>(2.300.438.816)</i>
Jumlah	179.602.547.329	140.088.301.532

Piutang usaha pada umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

6. PIUTANG USAHADAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Saldo awal periode	2.300.438.816	1.237.815.600
Penyesuaian Saldo Awal-Dampak Penerapan PSAK 71	-	1.588.708.606
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 20)	118.512.464	1.228.941.204
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha selama tahun berjalan (Catatan 21a)	(563.521.139)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(1.755.026.594)
Saldo akhir periode	1.855.430.141	2.300.438.816

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Rupiah	179.363.739.147	140.270.049.530
Dolar AS	2.094.238.323	2.118.690.818
Jumlah	181.457.977.470	142.388.740.348
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(1.855.430.141)</i>	<i>(2.300.438.816)</i>
Jumlah	179.602.547.329	140.088.301.532

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. (Catatan 34a).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	294.464.039	322.593.506
	294.464.039	322.593.506

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	74.251.918.666	97.663.504.754
Barang Jadi	25.981.592.798	24.280.151.630
Barang dalam Proses	8.728.706.647	2.080.651.985
Jumlah	108.962.218.111	124.024.308.369

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp111.746.124.638 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
<u>Pajak Dibayar di Muka</u>		
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	554.449.834	1.185.305.190
<u>Estimasi Tagihan Pajak</u>		
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2018	-	-
Jumlah	-	-

b. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Pajak Kini	(7.777.406.845)	(3.621.647.959)
Pajak Tangguhan	-	-
Sub Jumlah Entitas Anak	(7.777.406.845)	(3.621.647.959)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(7.777.406.845)	(3.621.647.959)
Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Konsolidasian	(7.777.406.845)	(3.621.647.959)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

8. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	35.036.860.387	15.226.715.065
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(35.351.849.293)	(15.430.964.238)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(314.988.906)	(204.249.173)
Beda Waktu		
Beda Tetap		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	401.807	248.451
Beban Usaha	323.363.079	227.294.900
Penghasilan Bunga	(6.960.451)	(13.552.317)
	316.804.435	213.991.034
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)		
Laba (Rugi) Fiskal	1.815.529	9.741.861

	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Entitas Anak	7.777.406.845	21.644.665.000
Konsolidasian	7.777.406.845	21.644.665.000
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	(1.748.100.047)	(14.835.256.664)
Konsolidasian	(1.748.100.047)	(14.835.256.664)
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan		
Entitas Anak	6.029.306.798	6.809.408.336
Jumlah	6.029.306.798	6.809.408.336

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 telah dilaporkan Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT) tahun 2020 berdasarkan jumlah yang Disajikan di atas pada akhir April 2021.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	575.000	575.000
Pasal 23	956.982	-
	<u>1.531.982</u>	<u>575.000</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.016.874.216	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	-	724.251.383
Pasal 21	307.300.434	426.876.310
Pasal 23	25.927.643	27.658.881
Pasal 4 (2) - Final	52.338.856	112.752.864
Pasal 26	-	12.851.511
Pasal 29 2020	6.809.408.336	-
Pasal 29 2021	6.029.306.798	6.809.408.336
Jumlah	<u>14.242.688.265</u>	<u>8.114.374.285</u>

d. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2020.

Avesta, entitas anak, pada tanggal 11 Mei 2020 menerima SKPLB No. 00050.PPH/WPJ.33/KP.11/2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp2.044.576.364 dari total yang diklaim sebesar Rp2.172.546.322. Jumlah yang ditolak sebesar Rp127.969.958 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp1.979.740.830 pada bulan Mei 2020 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran PPN beserta dendanya sebesar Rp64.835.534. (Catatan 25b)

Selama tahun 2020, Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari - Desember 2018 Atas PPh 21 dan PPh 23 masing - masing sebesar Rp203.657.260 dan Rp42.158.341. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2020. (Catatan 25b)

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 4 Mei 2020 menerima SKPLB No. 00036.PPH/WPJ.08/KP.07/2020 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp6.207.408.017 dari total yang diklaim sebesar Rp7.257.360.017. Jumlah yang ditolak sebesar Rp1.049.952.000 telah dibebankan pada tahun 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp5.822.088.884 pada bulan Mei 2020 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23, 4 ayat 2 dan 26 sebesar masing-masing Rp237.582.543, Rp52.998.497, Rp73.278.098, Rp7.059.330 dan Rp14.400.665. (Catatan 25b)

Selama tahun 2020, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak 2019 atas pajak penghasilan sebesar Rp1.000.000. STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2020. (Catatan 25b)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	6.221.300.142	3.043.605.326
Biaya dibayar di muka	2.485.147.506	564.117.549
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	832.250.255	97.321.451
Jumlah	9.538.697.903	3.705.044.326

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp26.258.000 dan Rp.519.881.446 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

10. ASET TETAP

	31 Maret 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	38.997.848.519	-	-	-	38.997.848.519
Mesin, Instalasi dan Peralatan	208.269.156.640	-	-	-	208.269.156.640
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41.931.712.163	2.334.079.497	(88.244.400)	-	44.177.547.260
Kendaraan	13.897.268.532	-	(823.593.362)	-	13.073.675.170
Jumlah	325.546.213.976	2.334.079.497	(911.837.762)	-	326.968.455.711
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	14.909.576.294	415.689.540	-	-	15.325.265.834
Mesin, Instalasi dan Peralatan	134.593.512.266	2.935.872.915	-	-	137.529.385.181
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.457.466.354	1.717.474.217	(88.244.400)	-	27.086.696.171
Kendaraan	10.498.106.066	284.941.659	(823.593.362)	-	9.959.454.363
Jumlah	185.458.660.980	5.353.978.331	(911.837.762)	-	189.900.801.549
Jumlah	140.087.552.996				137.067.654.162

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	37.636.350.092	1.517.818.182	(303.319.755)	147.000.000	38.997.848.519
Mesin, Instalasi dan Peralatan	211.824.053.477	5.886.395.620	(9.441.292.457)	-	208.269.156.640
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56.198.005.936	7.052.461.484	(25.057.417.118)	3.738.661.861	41.931.712.163
Kendaraan	12.320.080.308	2.791.497.995	(1.214.309.771)	-	13.897.268.532
Aset Dalam Penyelesaian	-	-	-	-	-
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.885.661.861	-	-	(3.885.661.861)	-
Jumlah	344.314.379.796	17.248.173.281	(1.571.655.744)	-	325.546.213.976
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	13.469.374.020	1.719.337.937	(282.198.163)	3.062.500	14.909.576.294
Mesin, Instalasi dan Peralatan	132.521.519.577	11.484.837.413	(9.412.844.724)	-	134.593.512.266
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42.987.290.042	7.113.444.162	(24.640.205.350)	(3.062.500)	25.457.466.354
Kendaraan	10.590.275.413	1.122.140.424	(1.214.309.771)	-	10.498.106.066
Jumlah	199.568.459.052	21.439.759.936	(35.549.558.008)	-	185.458.660.980
Jumlah	144.745.920.744				140.087.552.996

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Beban Pokok Penjualan	4.674.699.398	4.744.577.621
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	679.278.933	372.426.642
Jumlah	5.353.978.331	5.117.004.263

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Harga Jual	413.663.637	14.545.454
Nilai buku	-	-
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	413.663.637	14.545.454

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 34a).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2021		
	Goodwill	Software	Total Rp
Biaya Perolehan			
Saldo Awal	898.898.668	2.830.421.762	3.729.320.430
Penambahan	-	-	-
Saldo Akhir	898.898.668	2.830.421.762	3.729.320.430
Akumulasi Amortisasi			
Penambahan (Catatan 20a)	-	19.985.291	19.985.291
Saldo Akhir	-	19.985.291	19.985.291
Nilai Buku Neto	898.898.668	2.810.436.471	3.709.335.139

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Avesta, entitas anak, pada tanggal 4 Maret 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Maret 2020.

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 24 Juni 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistimatika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

12. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan Rp
Aset Hak-Guna	
Saldo, 31 Desember 2020	1.184.515.618
Penambahan Selama Tahun Berjalan	373.288.846
Beban Depresiasi Selama Tahun Berjalan	(364.224.002)
Saldo akhir periode	1.193.580.462

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

12. ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021
	Rp
Bunga Atas Liabilitas Sewa	16.304.769
Beban Depresiasi Aset Hak-Guna	
Beban Pokok Penjualan	34.372.269
Beban Penjualan	25.638.890
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	307.648.029
Beban Terkait Liabilitas Sewa Bernilai Rendah dan Jangka Pendek	103.800.000

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021
	Rp
Jumlah Kas Keluar untuk :	
Pembayaran Liabilitas Sewa	373.288.846
Pembayaran Bunga	16.304.769
Jumlah	389.593.615

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	9.834.007.752	11.175.739.742
PT Toyo Ink Indonesia	7.860.489.570	6.872.412.102
Yantai Jintai International Trade Co., Ltd.	5.034.936.121	-
Klockner Pentaplast (Thailand) Ltd.	2.487.979.987	428.981.938
CNBM International Corporation	2.369.727.820	-
PT Indochemical Citra Kimia	1.637.238.460	1.270.338.050
PT Colopak Flexible Indonesia	1.572.190.664	421.080.000
PT Inkote Indonesia	1.368.375.956	994.779.893
PT Perdana Inkote	1.277.734.875	843.825.656
PT Bersaudara Inti Corporation	1.152.142.186	928.402.200
PT Mulya Adhi Paramita	1.134.542.146	878.676.120
PT Buana Chandra Mandiri	1.024.900.194	201.535.631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	22.158.420.278	8.822.397.047
Jumlah	58.912.686.009	32.838.168.378

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

13. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	55.229.014.356	28.220.667.469
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.676.662.426	4.494.635.806
31 - 60 hari	7.009.227	45.668.957
> 90 hari	-	77.196.146
Jumlah	58.912.686.009	32.838.168.378

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Rupiah	33.912.732.453	19.649.169.094
Dolar AS	24.999.953.556	13.188.999.284
Jumlah	58.912.686.009	32.838.168.378

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Dividen	1.397.356.624	1.397.356.624
Pembelian Suku Cadang	851.614.012	1.528.273.983
Uang Muka Pelanggan	583.420.457	951.112.846
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	81.015.193	413.548.486
Jumlah	2.913.406.286	4.290.291.939

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.217.385.105	659.010.836
Biaya Profesional	1.313.029.384	805.142.596
Listrik	1.436.477.881	838.678.293
Tunjangan Karyawan	2.833.526.745	784.682.000
Lain-lain (dibawah 200 juta)*	531.856.780	309.511.861
Jumlah	7.332.275.895	3.397.025.586

*) Pada tahun 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 beban akrual lain - lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp12.000.000 dan Rp16.500.000 (Catatan 26c).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, asumsi utama yang digunakan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2019
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% per tahun
Tingkat Diskonto	: 6,60%-7,10% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,01% Tabel Mortalita 2019
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,5% per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	168.153.380.929	152.199.438.641
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	7.924.812.612	16.648.861.099
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	1.082.306.639
<i>Dikurangi: Dividen</i>	-	(1.777.225.450)
Jumlah	176.078.193.541	168.153.380.929

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	137.030.493.623	130.985.612.462
PT Indogravure	39.047.699.918	37.167.768.467
Jumlah	176.078.193.541	168.153.380.929

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba periode berjalan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	6.044.886.811	2.748.463.732
PT Indogravure	1.879.925.801	548.161.124
Jumlah	7.924.812.612	3.296.624.856

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah:

	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	972.204.500	100,00	48.610.225.000

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN		
Kemasan industri farmasi	175.181.993.796	-
Kemasan non farmasi	30.730.851.051	-
PENJUALAN NETO		
Kemasan industri farmasi	-	162.962.148.243
Kemasan non farmasi	-	25.927.230.481
Jumlah	205.912.844.847	188.889.378.724

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan dari penjualan kemasan *fleksible* diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan fleksible di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
Bahan Baku Digunakan	136.284.105.029	126.030.001.782
Tenaga Kerja Langsung	20.401.996.178	20.741.054.820
Beban Pabrikasi	14.548.296.004	16.692.086.752
Jumlah Beban Produksi	171.234.397.211	163.463.143.354
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	2.080.651.985	3.386.472.218
Akhir Periode	(8.728.706.647)	(5.576.795.908)
Beban Pokok Produksi	164.586.342.549	161.272.819.664
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	24.280.151.630	25.476.653.615
Akhir Periode	(25.981.592.798)	(24.468.334.463)
JumlahTotal Beban Pokok Penjualan	162.884.901.381	162.281.138.816

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp381.328.475 dan Rp568.685.420 (Catatan 26d).

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi untuk periode 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	15.599.422.685	19.328.349.103
Jumlah	15.599.422.685	19.328.349.103

22. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2.550.244.596	2.545.852.852
Biaya Distribusi	864.543.848	1.075.196.283
Kendaraan	195.332.716	220.305.863
Perjalanan	97.700.000	119.244.541
Iklan, Pameran dan Promosi	11.830.000	43.896.186
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 6)	118.512.464	-
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)	34.372.269	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	33.044.528	120.827.343
Jumlah	3.905.580.421	4.125.323.068

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.628.658.466	4.247.280.180
Honorarium Profesional	1.491.374.126	1.497.289.849
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	679.278.933	372.426.642
Beban Pensiun	323.616.306	396.958.449
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	973.298.398	951.192.691
Pemeliharaan dan Perbaikan	526.493.470	302.596.854
Listrik, Air dan Telepon	141.067.011	87.642.172
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)	307.648.029	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	172.642.811	650.809.343
Jumlah	9.244.077.550	8.506.196.179

24. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	410.463.703	78.237.240
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	24.673.938	496.147.191
Jumlah	435.137.641	574.384.431

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Penjualan Barang Bekas	1.938.642.724	1.353.161.527
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	413.663.637	14.545.454
Pendapatan Sewa (Catatan 26c)	4.500.000	4.500.000
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing	971.652.516	-
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha		
Selama Tahun Berjalan (Catatan 6)	563.521.139	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	108.814.353	137.689.481
	4.000.794.369	1.509.896.462

b. Beban Lainnya

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	-	(1.506.331.697)
Lain-lain	(605.187)	-
	(605.187)	(1.506.331.697)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	30.000.000	60.000.000
Direksi	731.700.000	3.146.798.455
	761.700.000	3.206.798.455

- b. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp325.000.500 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 34b). Selama tahun 2021 dan 2020, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta dan Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp650.001.000 dan Rp2.600.004.000.
- c. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp4.500.000 dan Rp18.000.000 (Catatan 25a). Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp12.000.000 dan Rp16.500.000.
- d. Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp381.328.475 atau 0,34% dan Rp568.685.420 atau 0,41% dari total pembelian bahan baku (Catatan 21).
- e. Pada tahun 2020, biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain termasuk didalamnya berasal dari penggantian biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp96.497.598 atau 0,02% dari total aset (Catatan 9).
- f. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk Mayoritas/	Jasa Manajemen dan Sewa Usaha
PT Mitsui Indonesia	Entitas Sepengendali	Pembelian Bahan Baku
Fujimori Kogyo Co., Ltd.	Entitas Sepengendali	Penggantian Biaya Asuransi

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Total Saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Maret 2021 dan 2020 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	19.334.640.930	8.308.442.250
Total Rata-rata Tertimbang Saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	19,89	8,55

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 158 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari perolehan laba tahun 2019 yang telah dibagikan dan dibukukan pada tanggal 28 Juli 2020 dan 30 Juli 2020 dan mengalokasikan penambahan dana cadangan umum sebesar Rp436.082.556 dari laba bersih tahun buku 2019.

29. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini dimana total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 20).

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan		
Domestik	203.665.267.616	-
Ekspor	2.247.577.231	-
Penjualan Neto		
Domestik	-	184.070.177.065
Ekspor	-	4.819.201.659
Total	205.912.844.847	188.889.378.724
Aset		
Domestik	729.142.981.958	656.351.092.205
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	113.754.619.693	137.110.932.923
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		
Domestik	141.996.827.763	158.758.635.633

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2021				
	Dolar AS	Yen	Yuan	Euro	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara kas	3.620.666,73	-	-	-	52.760.355.563
Piutang Usaha	143.716,60	-	-	-	2.094.238.323
Jumlah Aset	3.764.383,33	-	-	-	54.854.593.886
Liabilitas					
Utang Usaha	1.715.615,81	-	-	-	24.999.953.556
Jumlah Liabilitas	1.715.615,81	-	-	-	24.999.953.556
Liabilitas - Bersih	2.048.767,52	-	-	-	29.854.640.330

	31 Desember 2020				
	Dolar AS	Yen	Yuan	Euro	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara kas	2.435.620,13	-	-	-	34.354.428.887
Piutang Usaha	3.219,95	-	-	-	47.972.743
Jumlah Aset	2.438.840,08	-	-	-	34.402.401.630
Liabilitas					
Utang Usaha	935.057,89	-	-	-	13.188.999.284
Jumlah Liabilitas	935.057,89	-	-	-	13.188.999.284
Liabilitas - Bersih	1.503.782,19	-	-	-	21.213.402.346

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Kas dan Setara kas	277.586.949.924	240.409.766.767
Piutang Usaha, Neto	179.602.547.329	140.088.301.532
Piutang Lain-lain	294.464.039	322.593.506
	457.483.961.292	380.820.661.805

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 5) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Maret 2021				
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 - 2 Tahun Rp	2 - 5 Tahun Rp	jumlah Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	58.912.686.009	-	-	58.912.686.009
Utang Lain-lain	2.913.406.286	-	-	2.913.406.286
Beban Akrua	7.332.275.895	-	-	7.332.275.895
Jumlah	69.158.368.190	-	-	69.158.368.190
31 Desember 2020				
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 - 2 Tahun Rp	2 - 5 Tahun Rp	jumlah Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	32.838.168.378	-	-	32.838.168.378
Utang Lain-lain	4.290.291.939	-	-	4.290.291.939
Beban Akrua	3.397.025.586	-	-	3.397.025.586
Jumlah	40.525.485.903	-	-	40.525.485.903

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah dan tinggi masing-masing sebesar Rp1.492.732.017 dan Rp1.060.542.765.

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 34a) selama tahun 2021 dan 2020.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	277.586.949.924	277.586.949.924	240.409.766.767	240.409.766.767
Piutang Usaha dan Lain-lain	179.897.011.368	179.897.011.368	140.410.895.038	140.410.895.038
	<u>457.483.961.292</u>	<u>457.483.961.292</u>	<u>380.820.661.805</u>	<u>380.820.661.805</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha dan Lain-lain	61.826.092.295	61.826.092.295	37.128.460.317	37.128.460.317
Beban Akruai	7.332.275.895	7.332.275.895	3.397.025.586	3.397.025.586
	<u>69.158.368.190</u>	<u>69.158.368.190</u>	<u>40.525.485.903</u>	<u>40.525.485.903</u>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA sesuai dengan rasio yang ditetapkan masing-masing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka	493.623.445	2.530.860.744
Penambahan Aset Takberwujud melalui Pengurangan Uang Muka	-	2.584.135.901
Kerugian Atas Penghapusan Aset Tetap	-	466.781.093
	493.623.445	5.581.777.738

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen IFRS 3: Definisi Bisnis
Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama - sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform- Phase 2*.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima Antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau Setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

34. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta, entitas anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2020 melalui Surat Pemberitahuan No. 02763/ALK-KOM/2019, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2021. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar ASD2.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar ASD 2,000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

34. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Avesta, entitas anak (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi KM 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp28.018.793.472 dan piutang usaha milik Avesta minimal sebesar Rp34.917.584.913.

c. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 November 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2021 dan 2020, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp325.000.500 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 26.b).

Indogravure, Entitas Anak

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 April 2021 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 072/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2021 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2022. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11% (*Floating*).
- Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11% (*Floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 500.000.
- FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1.100.000.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No.8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha,

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

34. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

persediaan dan mesin yang dijaminkan masing - masing sebesar Rp56.613.000.000 dan Rp22.064.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1,25 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2,5 kali

b) PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 November 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2021 dan 2020, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp325.000.500 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 26.b).

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 Mei 2021.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021, 2020 DAN 31 DESEMBER 2020
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (LANJUTAN)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (lanjutan)

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2m) yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

37. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.